

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang terdiri dari 2 variabel antara lain: Kedisiplinan Guru (X), sebagai variabel bebas dan Minat Belajar Siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri Satap 6 Motui pada tanggal 7 Novembar sampai dengan 21 Januari 2023. Berdasarkan data hasil penelitian yang di peroleh, maka gambaran data untuk variabel kedisiplinan guru dan minat belajar siswa berdasarkan skor perolehan data pada masing-masing variabel penelitian.

##### **4.1.1 Analisis Deskriptif**

###### **4.1.1.1 Kedisiplinan guru**

Data kedisiplinan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total skor yang diperoleh responden setelah menjawab instrument angket yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan guru di SMP Negeri Satap 6 Motui. Data kedisiplinan guru dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebar kepada 51 responden. Data kedisiplinan guru dikumpulkan dan diperoleh skor minimal 1 dan maksimal 4 untuk setiap item pernyataan angket yang dibagi kedalam 4 pilihan.

Adapun hasil analisis deskriptif data dari kedisiplinan guru pada lampiran 12 dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Analisis deskriptif variabel Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam (X)**

<b>Parameter Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Nilai rata-rata	63,3
Nilai terkecil	51
Nilai terbesar	77
Varians	56,67
Standar Deviasi	7,52

*Sumber data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *kedisiplinan guru* 63, nilai terkecil 51, nilai terbesar 77, varians 64.67 dan standar deviasi 7.52. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut. maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan kedisiplinan guru oleh peserta didik pada lampiran 14 dan tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Kecenderungan Kategori dan Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam**

<b>Kecenderungan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
$X < 52$	Sangat rendah	5	9,8
$52 < X \leq 60$	Rendah	13	25,5
$60 < X \leq 67$	Sedang	16	31,4
$67 < X \leq 75$	Tinggi	12	23,5
$X > 75$	Sangat tinggi	5	9,8
Total		51	100

*Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007*

Tabel 4.2 variabel kedisiplinan guru menunjukkan terdapat 5 peserta didik (9,8) termasuk kategori sangat rendah, 13 peserta didik (25,5) termasuk kategori rendah, 16 peserta didik (31,4) termasuk kategori sedang, 12 peserta didik (23,5) termasuk kategori tinggi, dan 5 peserta didik (9,8) termasuk kategori sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan kedisiplinan guru oleh peserta didik SMP Negeri Satap 6 Motui terletak pada kategori sedang.

Berdasarkan data hasil kedisiplinan guru (X) dapat dideskripsikan pernyataan-pernyataan pada angket kedisiplinan guru perindikator pada tabel 4.3 indikator kedisiplinan guru sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Kedisiplinan Guru Oleh Siswa Berdasarkan Indikatornya**

No	Indikator	Skor	Rata-Rata	Persentase
1	Kedisiplinan Guru dalam Mengajar	1073	21,04	33,2
2	Melaksanakan Tugas dan tanggung jawab guru dengan baik	935	18,33	29
3	Memiliki Tanggung Jawab Tinggi	1223	23,98	37,8
4	Jumlah	3231		100

*Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007*

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa persentase tertinggi berada pada indikator ketiga yaitu memiliki tanggung Jawab tinggi sebesar 37,8. Dan nilai terendah berada pada indikator dua yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru dengan baik sebesar 29.

#### **4.1.1.2 Minat Belajar Siswa**

Minat belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total skor yang diperoleh responden setelah menjawab instrument angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa di SMP Negeri Satap 6 Motui. Data minat belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebar kepada 51 responden. Data minat belajar siswa dikumpulkan dan diperoleh skor minimal 1 dan maksimal 4 untuk setiap item pernyataan angket yang dibagi kedalam 4 pilihan. Berdasarkan data minat belajar siswa dapat dideskripsikan pada tabel deskripsi berikut:

**Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar Siswa (Y)**

<b>Parameter Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Nilai rata-rata	72,5
Nilai terkecil	57
Nilai terbesar	90
Varians	62,4
Standar Deviasi	7,9

*Sumber data: Hasil pengolahan data menggunakan Excel 2007*

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel minat belajar siswa (Y) adalah 72,5, nilai terkecil 57, nilai terbesar 90 dan varians 62,4. Secara lengkap data distribusi minat belajar siswa (Y) dapat dilihat pada lampiran 13. Selanjutnya kategorisasi variabel minat belajar siswa (Y) dapat dilihat pada lampiran 15 dan tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Kecenderungan Kategori dan Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa**

<b>Kecenderungan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
$X < 61$	Sangat rendah	5	9,8
$61 < X \leq 69$	Rendah	9	17,6
$69 < X \leq 77$	Sedang	19	37,3
$77 < X \leq 84$	Tinggi	17	33,3
$X > 84$	Sangat tinggi	1	2,0
Total		51	100

*Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Excel 2007*

Tabel 4.5 variabel minat belajar siswa menunjukkan terdapat 5 peserta didik (9,8) termasuk kategori sangat rendah, 9 peserta didik (17,6) termasuk rendah, 19 peserta didik (37,3) termasuk kategori sedang, 17 peserta didik (33,3) termasuk kategori tinggi, dan 1 peserta didik (2,0) termasuk kategori sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat belajar siswa oleh peserta didik SMP Negeri Satap 6 Motui terletak pada kategori sedang.

Berdasarkan data hasil minat belajar siswa (Y) dapat dideskripsikan pernyataan-pernyataan pada angket minat belajar siswa perindikator pada tabel 4.6 indikator minat belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi Minat Belajar Siswa Oleh Siswa Berdasarkan Indikatornya**

No	Indikator	Skor	Rata-Rata	Persentase
1	Perasaan Senang	1287	25,24	34,8
2	Perhatian Dalam Belajar	1143	22,41	30,9
3	Ketertarikan Siswa	1271	24,79	34,3
4	Jumlah	3701		100

*Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007*

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa persentase tertinggi berada pada indikator pertama yaitu perasaan senang sebesar 34,8. Dan nilai terendah berada pada indikator dua yaitu perhatian dalam belajar sebesar 30,9.

#### **4.1.2 Analisis Inferensial**

##### **4.1.2.1 Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji analisis prasyarat dengan tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Pada penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada variabel kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam (X) dan minat belajar siswa (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf 0,05 atau 5%.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,01470956
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,071
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber Data: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2022*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, pengujian statistik memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang lebih dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas (Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam) dengan variabel terikat (Minat Belajar Siswa). Pengujian linearitas pada penelitian

ini menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengujian linearitas yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.8 Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1833,593	21	87,314	1,968	0,046
		Linearity	660,202	1	660,202	14,877	0,001
		Deviation from Linearity	1173,391	20	58,670	1,322	0,241
	Within Groups		1286,917	29	44,376		
	Total		3120,510	50			

*Sumber Data: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2022*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas pengujian statistik memperoleh nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* variabel kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa adalah  $0,241 > 0,05$ , maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

#### 4.1.1.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai

signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.78 berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Korelasi Product Moment**

Correlations			
		Kedisiplinan Guru	Minat Belajar Siswa
Kedisiplinan Guru	Pearson Correlation	1	,460**
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	51	51
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	,460**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber Data: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2022*

Pada tabel 4.9 di atas diperoleh nilai  $r$  (*pearson correlation*) sebesar 0,460 dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,001. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa. Dari pengolahan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa di SMP Negeri Satap 6 Motui dengan koefisien korelasi 0,460 yang berada pada kategori Kolerasi cukup tinggi.



**Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.989	8.491		4.945	.000
Kedisiplinan Guru	.483	.133	.460	3.626	.001

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kedisiplinan guru (X) adalah  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	.212	.195	7.08593

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru

Hasil analisis pada tabel 4.11 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,212 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kedisiplinan Guru) terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa) memiliki kontribusi sebesar 21%.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap 6 motui

Kedisiplinan guru artinya suatu tindakan guru yang patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ada di sekolah, seperti datang ke sekolah tepat waktu, mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugasnya

dengan baik (Sutirna, 2013). Guru juga menjadi peran penting bagi sekolah apabila guru tersebut tidak profesional dalam disiplin maka tujuan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, karena kualitas sekolah ditentukan oleh kedisiplinannya, jadi guru dituntut untuk meningkatkan profesionalnya dalam mengajar sehingga siswa-nya dapat semangat dalam belajar (Ahmad 2016). Pada penelitian ini, telah didapatkan bahwa kedisiplinan guru di SMP Negeri Satap 6 Motui berada pada kategori sedang yaitu 31,87. Hal tersebut diperoleh melalui pembagian angket kepada 51 siswa yang dijadikan responden dengan skor tertinggi 77 dan skor terendah sebesar 51 dengan rata-rata sebesar 63,3.

Dari hasil pengisian angket kedisiplinan guru dengan indikator yang digunakan yaitu, kedisiplinan guru dalam mengajar, melaksanakan tugas dan kewajiban guru dengan baik, memiliki tanggung jawab yang tinggi. Indikator yang memperoleh skor tertinggi yaitu memiliki tanggung jawab yang tinggi dengan nilai persentase sebesar 37,83, Menunjukkan bahwa siswa memiliki keragaman persepsi mengenai kedisiplinan guru. Berdasarkan hasil angket yang disebar maka didapatkan hasil bahwa siswa di SMP Negeri satap 6 Motui lebih banyak merasakan tanggung jawab guru diluar pembelajaran kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Saifull, 2022) mengatakan bahwa disiplin keberhasilan pendidikan di sekolah memegang peranan penting, karenan guru merupakan panutan bagi murid-muridnya, tetapi juga merupakan contoh teladan bagi masyarakat lainnya. Tidak hanya diruang kelas juga dilingkungan sekolah, dengan demikian jelaslah bahwa jika guru disuatu sekolah disiplin, maka personil lainnya terutama murid-muridnya akan disiplin juga.

#### **4.2.2 Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Satap 6**

##### **Motui**

Minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa, pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat. Menurut (Djamarah 2017) belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Minat belajar siswa di SMP Negeri Satap 6 Motui Pada penelitian ini, telah didapatkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 37,25. Hal tersebut diperoleh melalui pembagian angket kepada 51 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi 90 dan skor terendah sebesar 57 dengan rata-rata sebesar 72,5. Dilihat pada indikator minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap 6 Motui, terdapat 34,77 siswa senang dalam mengikuti pelajaran, 30,88 siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung dan 34,34. siswa dan guru saling berinteraksi saat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian dalam belajar sangat tinggi.

#### **4.2.3 Hubungan antara Kedisiplinan Guru Dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Satap 6 Motui**

Hubungan kedisiplinan guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap 6 motui, berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis product moment, sebagaimana yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa variabel (X) kedisiplinan guru mempunyai hubungan

yang positif terhadap variabel (Y) minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependent. Sedangkan uji hipotesis untuk mengetahui  $H_1$  ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y,  $H_0$  tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Hasil perhitungan analisis korelasi product moment dari dua data tersebut yakni data kedisiplinan guru dan minat belajar siswa, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap 6 Motui, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,460 berada pada kategori cukup tinggi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Mardiyah Sofyan, 2018) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru di sekolah dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas tentang hubungan antara kedisiplinan guru dan minat belajar siswa dapat dipastikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y yang artinya terdapat hubungan antara kedisiplinan guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap 6 Motui. Hasil analisis koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* sebesar 21% hal ini menunjukkan bahwa 21% kontribusi

variabel Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap variabel Minat Belajar Siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.